

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER



ATIKAH LUTHFIYYAH SARI

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER



ATIKAH LUTHFIYYAH SARI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT UNTUK
MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI
DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat
mencapai gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**ATIKAH LUTHFIYYAH SARI
NIM : 051811133166**

**Skripsi ini telah disetujui pada
Tanggal 17 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si
NIP. 196901221994032001

Pembimbing Serta



apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc
NIP. 198004192006042001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atikah Luthfiyyah Sari

NIM : 051811133166

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait COVID-19 di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Atikah Luthfiyyah Sari

NIM 051811133166

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atikah Luthfiyyah Sari

NIM : 051811133166

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait COVID-19 di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Atikah Luthfiyyah Sari

NIM. 051811133166

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI DESA ANDONGREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER”** untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan ketua proyek penelitian yang telah bersedia menerima penulis dalam keterlibatan proyek beliau, serta senantiasa ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing serta yang telah memberikan waktu, bimbingan, dorongan, dan juga motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas yang menunjang selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas selama menempuh studi sarjana farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
5. Ibu Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M.Si. dan Ibu apt. Rr. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D. selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Ilmu Kefarmasian yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. apt. Mangestuti Agil, MS. dan Ibu apt. Suciati, S.Si., MPhil., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. apt. Riesta Primaharinastiti, S.Si., M.Si. selaku dosen wali yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi selama menempuh program sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

8. Para dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Joko Miharso dan Ibu Mardiyatul Fitriyah serta Adik Raihan Putra Ramadhan dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan doa, motivasi, nasehat, dan segala sesuatu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
10. Ibu Sulasemi, Bapak Riyadi, Ibu Rifatul Hasanah yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman tim skripsi etnomedisin yang saling memberikan motivasi, semangat dan senantiasa saling membantu dalam penelitian ini.
12. Teman-teman peneliti Feira Sekar Arum, Ramadhannia Khair, dan Zalza Billa Arosa yang telah memberikan semangat dan dukungan serta menemani disaat suka maupun duka.
13. Teman-teman kos terutama Qonita, Feira, Alfina, Indira, Nazila, dan Mbak Ika yang telah memberikan semangat, dukungan, hiburan dan menemani peneliti selama berada dikota rantau.
14. Teman-teman kelas B angkatan 2018 terutama Nurul Khikmiyah dan Veronika Earline yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
15. Teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menyelesaikan pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih yang bisa penulis sampaikan, semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh TuhanYang Maha Esa. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama di bidang kefarmasian dan almamater Universitas Airlangga.

Penulis

RINGKASAN

Studi Penggunaan Tanaman Obat untuk Menangani Gejala Ringan Terkait Covid-19 di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Atikah Luthfiyyah Sari

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan infeksi penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Penyakit tersebut pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019. Persebaran virus yang cepat hingga ke seluruh belahan dunia (kecuali antartika) menyebabkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 menyatakan virus tersebut sebagai pandemi (González-Bustamante, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020).

WHO (2022) menyebutkan bahwa gejala yang ditimbulkan dari COVID-19 terbagi menjadi tiga yaitu *most common symptoms* (gejala yang paling umum), *less common symptoms* (gejala yang tidak terlalu umum) dan *serious symptoms required immediate medical care* (gejala serius yang membutuhkan perawatan medis segera). Gejala yang paling umum timbul yaitu demam, batuk, kelelahan dan kehilangan kemampuan untuk merasa atau mencium bau. Sedangkan gejala yang tidak terlalu umum timbul yaitu sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri, diare, ruam pada kulit atau perubahan warna pada jari tangan atau kaki, serta mata merah atau iritasi pada mata. Pada gejala serius yang membutuhkan perawatan medis segera meliputi napas pendek atau sulit bernapas, tidak dapat bicara, kehilangan mobilitas atau merasa linglung dan nyeri dada. Namun terdapat pula orang yang terinfeksi COVID-19 tetapi tidak menunjukkan gejala seperti yang tersebut sebelumnya (Gavriatopoulou *et al.*, 2020). Gejala COVID-19 yang paling banyak muncul menurut Lechien *et al.* (2020) yaitu sakit kepala (70,3%), kehilangan kemampuan mencium (70,2%), hidung tersumbat (67,8%), batuk (63,2%) dan juga panas (45,4%). Sedangkan berdasarkan Stokes *et al.* (2020) dan Surendra *et al.* (2021) gejala COVID-19 yang paling banyak terjadi adalah batuk, panas, *myalgia*, sakit kepala, serta napas pendek.

Persebaran COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi di seluruh wilayah, termasuk Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember merupakan peringkat tiga terbesar kasus COVID-19 terbanyak setelah Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2022). Seluruh kecamatan di Kabupaten Jember memiliki kasus COVID-19 terkonfirmasi positif, yang mana Kecamatan Tempurejo masuk kedalam 15 besar daerah yang memiliki kasus terkonfirmasi paling sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2021; SATGAS COVID-19 Kab Jember, 2022).

Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, akademisi dan/atau lembaga penelitian, perusahaan farmasi maupun masyarakat untuk menangani dan mengurangi penyebaran dari COVID-19. Dari berbagai hal tersebut, beberapa masyarakat dilaporkan menggunakan pengobatan berbasis tanaman obat (Lim *et al.*, 2021). Masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember juga melakukan upaya dengan menggunakan tanaman obat. Pengobatan berbagai keluhan penyakit dengan tanaman telah digunakan oleh masyarakat tersebut sejak lama. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menjadikan Desa Andongrejo sebagai objek penelitian.

Permasalahannya adalah belum diketahuinya penggunaan tanaman obat untuk mengatasi gejala ringan terkait COVID-19 oleh masyarakat di Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui penggunaan tanaman obat untuk mengatasi gejala ringan terkait COVID-19 oleh masyarakat di Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

Untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka dilakukan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner kepada masyarakat Desa Andongrejo. Pemilihan responden dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil yang didapatkan dari wawancara mengenai tanaman yang digunakan terkait COVID-19 yaitu 37 spesies dari 20 famili tanaman. Tanaman yang digunakan selama pandemi COVID-19 tersebut ditanyakan melalui pendekatan kegunaan tanaman untuk menjaga dan memelihara kesehatan tubuh serta melalui penggunaan tanaman obat untuk mengatasi gejala ringan terkait COVID-19 seperti batuk, demam, pilek dan diare.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan tanaman oleh masyarakat di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember didasari oleh kemudahan tanaman didapat, yang mana masyarakat menanam sendiri tanaman obat tersebut.

Masyarakat mengetahui cara pengolahan dan manfaat tanaman obat dari pelatihan/penyuluhan dari komunitas herbal King Betiri dan pengetahuan turun-temurun. Spesies tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di desa tersebut berdasarkan manfaatnya sesuai analisis kuantitatif *use value* (UV) yaitu untuk menjaga kesehatan menggunakan rimpang jahe (0,77), mengatasi gejala demam menggunakan rimpang kunyit (0,83), batuk menggunakan rimpang kencur (0,48), pilek menggunakan rimpang jahe (0,45), dan diare menggunakan daun jambu biji (0,68). Sedangkan untuk cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara merebus dan untuk cara penggunaan tanaman obat paling banyak menggunakan cara diminum.

ABSTRACT**Study of Medicinal Plants Usage as Treatment Against Common Symptoms of COVID-19 in Andongrejo, Jember**

Late December 2019, there was appearance of respiratory disease called Coronavirus Disease-19 (COVID-19). COVID-19 caused several common symptoms such as fever, cough, headache, anosmia, stuffynose and short breath. This study aimed to acknowledge the use of medicinal plant for treating COVID-19- related common symptoms in Andongrejo, Jember. 35 respondents that participated during this research collected by purposive sampling and snowball sampling method. This study concludes that the origin of medicinal plants usage is based on its accessibility because people in Andongrejo cultivate their own plants and their knowledge from training or passed from the ancestor. The most used medicinal plants to maintain health are *Zingiber officinale* Roscoe. Furthermore, mild symptoms such as fever, cough, runny nose, and diarrhoea could be treated by *Curcuma longa* L., *Kaempferia galanga* L., *Zingiber officinale* Roscoe, *Psidium guajava* L. leaf, respectively. Most people in Andongsari process their medicinal plants by boiling it and consume by drinking.

Keyword : COVID-19, Andongrejo, medicinal plant

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	vii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Tanaman Obat	6
2.2 Tinjauan COVID-19.....	8
2.2.1 Epidemiologi.....	8
2.2.2 Etiologi.....	10
2.2.3 Gejala	12
2.2.4 Kasus COVID-19 di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	13
2.3 Tinjauan Masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	16
2.3.1 Keadaan Geografis.....	16
2.3.2 Penduduk	18
2.3.3 Mata Pencarian.....	18
2.3.4 Agama	19
2.3.5 Pendidikan	20
2.3.6 Kesehatan.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	23
3.1 Uraian Kerangka Konseptual	23

3.2 Skema Kerangka Konseptual	25
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Jenis Penelitian.....	26
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.3 Sumber Data Penelitian.....	26
4.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4.5 Analisis Data	27
4.6 Validasi Data.....	28
4.7 Alur Kegiatan Penelitian	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Lokasi Penelitian.....	30
5.2 Responden Penelitian	30
5.3 Asal-Usul Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	32
5.4 Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	34
5.4.1 Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan Tubuh	35
5.4.2 Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Panas (Demam).....	44
5.4.3 Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Batuk.....	50
5.4.4 Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Pilek	55
5.4.5 Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Diare	59
5.5 Cara Pengolahan dan Penggunaan Tanaman Obat yang Banyak digunakan oleh Masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.....	63
5.6 Analisis Data Kuantitatif dengan <i>Use Value</i> (UV)	67
5.7 Analisis Data Kuantitatif dengan <i>Family Importance Value</i> (FIV)	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6. 1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
II.1	Perhitungan Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Dibandingkan dengan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember	14
II.2	Mata Pencarian Penduduk di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo	19
II.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kelurahan di Kecamatan Tempurejo 2020	20
II.4	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Desa Andongrejo	21
V.1	Profil Demografi Responden Penelitian ($N = 35$).....	31
V.2	Data Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan	39
V.3	Ramuan Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan	41
V.4	Data Tanaman Obat untuk Mengatasi Demam	44
V.5	Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Demam	48
V.6	Data Tanaman Obat untuk Mengatasi Batuk	51
V.7	Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Batuk	54
V.8	Data Tanaman Obat untuk Mengatasi Pilek	56
V.9	Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Pilek	58
V.10	Data Tanaman Obat untuk Mengatasi Diare	60
V.11	Ramuan Tanaman Obat untuk Mengatasi Diare	63
V.12	Data Cara Pengolahan, Penggunaan, dan Efek Samping dari Masing-Masing Spesies Tanaman	65
V.13	Data Famili Tanaman dari Analisis Kuantitatif <i>Family Importance Value</i> (FIV)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Ilustrasi morfologi ultrastruktur virus corona	11
2.2	Siklus transmisi dari COVID-19	11
2.3	Peta wilayah Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	16
2.4	Peta wilayah Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	17
3.1	Bagan alir kerangka konsep	25
4.1	Bagan alir kegiatan penelitian	29
5.1	Grafik presentase alasan penggunaan tanaman obat oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	32
5.2	Grafik presentase sumber pengetahuan masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tentang pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat	33
5.3	Grafik presentase sumber tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	34
5.4	Grafik presentase bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	35
5.5	Grafik presentase trekuensi konsumsi tanaman obat untuk menjaga dan melihara kesehatan tubuh oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	36
5.6	Grafik presentase cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	64
5.7	Grafik presentase cara penggunaan tanaman obat oleh masyarakat Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kuesioner Penelitian	91
2	Surat Keterangan Layak Etik	101
3	Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	102
4	Dokumentasi Tanaman Obat	103
5	Determinasi Tanaman	104